

HUGH MASON

Author & Entrepreneur

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Topics

- Author
- Entrepreneurship

Hugh adalah wiraswasta dengan usaha terkemuka selama 30 tahun dan membangun komunitas inovasi di sekitar perusahaan pemula dan perusahaan. Saat ini ia adalah CEO di JFDI.Asia dan Adjunct Associate Professor di National University of Singapore. Sejak 2012 Hugh telah ikut mendirikan, membimbing, atau berinvestasi di lebih dari 70 perusahaan pemula, mencapai 48% IRR.

Gelar Fisika Hugh disponsori oleh GEC-Marconi Research, di mana ia bekerja pada radar digital, propagasi radio, dan otomatisasi rumah. Latar belakang teknis ini memberinya kesempatan untuk berlatih sebagai sutradara produser TV dengan BBC's Tomorrow's World, sebuah acara sains primetime langsung yang ditonton hingga 8 juta pemirsa setiap minggunya.

Hugh meninggalkan BBC untuk menemukan Narrateo, sebuah perusahaan produksi TV independen. Ia menerima nominasi British Academy Award yang membuat lebih dari 150 film dokumenter untuk Discovery Channel dan National Geographic.

Membangun pengalamannya mengelola orang-orang kreatif dan IP, pada tahun 2001, Hugh mendirikan Pembridge Partners. Perusahaan investasi dan penasihat yang berbasis di London ini mengumpulkan lebih dari USD50 juta bekerja dengan 300+ perusahaan teknologi media dan pemasaran. Hugh menangkap wawasan yang diperolehnya dalam buku pertamanya Brainfruit, ikut menulis bersama Mark Chong, dan diterbitkan oleh McGraw-Hill.

Pada tahun 2009 Hugh dan istrinya memilih untuk membesarkan putra mereka di Singapura, tempat Hugh mendirikan JFDI.Asia. Sebagai akselerator bisnis pertama di Asia Tenggara, JFDI terbukti sangat penting dalam memulai ekosistem kewirausahaan Singapura, mengerahkan sekitar USD3 juta ke dalam portofolio 70 perusahaan rintisan internasional. JFDI juga telah mendukung ribuan pendiri awal melalui program penjangkauannya. Buku kedua yang ditulis bersama Hugh, Facing Down Failure, mengabadikan delapan kisah startup Singapura.

Di luar pekerjaan, Hugh ikut mendirikan UAS, sebuah badan amal pendidikan Inggris, bersama Simon Singh MBE. UAS telah memungkinkan ratusan mahasiswa sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM) untuk menjelajahi karier dalam mengajar dan sekarang menjadi bagian dari lebih dari 25% program sarjana STEM di Inggris.

Terlahir sebagai warga negara Inggris, Hugh sekarang menjadi Penduduk Permanen Singapura.